

BAB IV

KESIMPULAN

Karya Marisen Pancar menggambarkan pancaran kegembiraan seorang wanita yang diekspresikan melalui gerak yang berangkat dari ketertarikan motif gerak dasar yang ada dalam Tari Yospan, yaitu motif gerak *yosim pancar*, motif gerak *jef*, motif gerak *gale-gale*, dan motif gerak *pacul tiga*. Karya ini diciptakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat yang belum mengetahui ragam motif yang ada dalam tari Yospan.

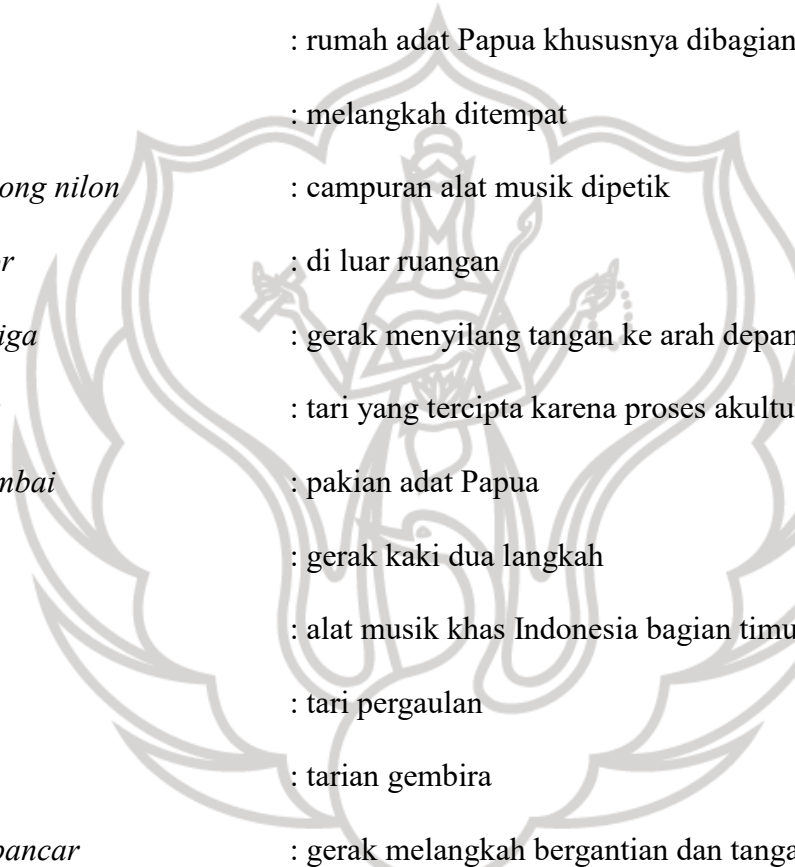
Meskipun telah dipersiapkan dengan baik, tetap saja ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penciptaan hingga menuju pementasan karya. Kendala utama dalam proses penggarapan karya tari Marisen Pancar adalah musik karya tari, dikarenakan pada saat ini sedang terjadi wabah virus COVID-19 yang membatasi aktivitas mahasiswa di area kampus sehingga sulit berkerjasama dengan pemain musik. Karya tari Marisen Pancar dalam pengolahan penari tunggal menjadi proses pembelajaran bagi penata dalam mengolah koreografi tunggal, terutama dalam pengolahan ruang gerak, bentuk gerak, dan pola lantai. Pengolahan pola lantai sangat sulit karena ditari-kan hanya dengan satu penari atau penari tunggal.

Koreografi Marisen Pancar tentu mempunyai kekurangan baik dari segi koreografi, musik maupun sistematika penulisan. Prosep penciptaan koreografi maupun penulisan skripsi tentu membutuhkan penikmat dan pembimbing untuk memberikan arahan dan menilai hasil dari penciptaan karya. Peran pembimbing dan penikmat karya sangat dibutuhkan untuk kelancaran dan kesempurnaan setiap karya yang diciptakan. Koreografer banyak belajar dari proses penciptaan koreografi ini

sebagai salah syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 dalam bidang tari. Koreografer berharap koreografi dan tulisan berjudul Marisen Pancar dapat menjadi inspirasi untuk kita semua.



GLOSARIUM/ DAFTAR ISTILAH



<i>Belah rotan</i>	: pola lantai membuka
<i>Bodypainting</i>	: seni lukis tubuh
<i>Covid – 19</i>	: penyakit coronavirus
<i>Double step</i>	: melangkah dua kali
<i>Gale – gale</i>	: gerak mengayun kedua tangan ke bawah
<i>Honai</i>	: rumah adat Papua khususnya dibagian pegunungan
<i>Jef</i>	: melangkah ditempat
<i>Keroncong nilon</i>	: campuran alat musik dipetik
<i>Outdoor</i>	: di luar ruangan
<i>Pacul tiga</i>	: gerak menyilang tangan ke arah depan
<i>Pancar</i>	: tari yang tercipta karena proses akulturasi
<i>Rok rumbai</i>	: pakian adat Papua
<i>Seka</i>	: gerak kaki dua langkah
<i>Tifa</i>	: alat musik khas Indonesia bagian timur
<i>Yospan</i>	: tari pergaulan
<i>Yosim</i>	: tarian gembira
<i>Yosim pancar</i>	: gerak melangkah bergantian dan tangan memancar

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Abucher. 1991. *Seni Musik*. Semarang : CV. Aneka Ilmu
- Dibia I Iwayan. Endo Suanda Widayarto FX. 2006 *Tari Komunal*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara
- Hadi, Y.Sumandiyo. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media. 2017.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Procenium*. Yogyakarta : Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Elkaphi
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari (Teks dan Konteks)*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma. *Bergerak Menerut Kata Hati*,: terjemahan I Wayan Dibia,: Jakarta, MSPI, 2003.
- Hawkins, Alma. *Mencipta Lewat Tari*,: terjemahan Y. Sumandiyo Hadi,: Manthili, 2006.
- Hidajat Robby. 2011. *Koreografi & kretivitas*. Yogyakarta : Kendil Media Pustaka Seni Indonesia Suryodiningrat.
- Karma F.C. 1935. *Religi Orang Papua*, Irian Barat : tanpa penerbit
- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press
- La Meri. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo
- Martono, Hendro. *Koreografi Lingkungan : Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan gaya penciptaan Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media. 2012.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal. Koreografi. *Pengetahuan dasar koreografi tari*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1983.
- Rumansara Enos H, Enrico Y. Kondologit, Sarini. *Inventarisasi dan Verifikasi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Tari Yosim Pancar (Tari Yospan)*, Yogyakarta: Kepel Press. 2014
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition A Practical Guide for Teachers*. Terjemahan Ben Suharto , S.S.T berjudul *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. 1985. Yogyakarta. Ikalasti.
- Soedarsono. *Tari-Tarian Indonesia I*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Akademik Seni Tari Indonesia. 1977.
- Soedarsono. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Akademi Seni Tari Indonesia. Yogyakarta
- Sudewi, Ni Nyoman. 2017. *Metode dan Tahapan Kreatif Penciptaan Tari Legong Bawang Kesuna dalam Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.
- Sumaryono. 2007. *Jejak dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta : Prasista.

B. Webtography

- Wikipedia “Tari Yospan” diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Tari_Yospan pada tanggal 22 September 2020 Pukul 20.00 WIT
- Indonesia.go.id. “Wor dan Tari Yospan, Pemersatu dan Penyemangat Hidup Masyarakat Biak” pada hari Kamis 15 Oktober 2020, Pukul 02.54 WIT diakses dari <https://indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/wor-dan-penyemangat-hidup-masyarakat-biak>.
- Kompas.com. “Tari Yospan, Tarian Persahabatan Khas Papua” diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/07/173000169/tari-yospan-tarian-persahabatan-khas-papua?page=3> pada hari Jumat, 2 April 2021 Pukul 12.40 WIT.